

Analysis of Factors Driving Technological Development Against Changes in Learning Period IN the Covid 19 Era

by Journal Of Indonesian Management

Submission date: 24-Jun-2022 12:12AM (UTC-0400)

Submission ID: 1862131483

File name: 24._Indah_Aryani,_Nuri_Aslami.pdf (410.5K)

Word count: 3261

Character count: 21961

Analysis of Factors Driving Technological Development Against Changes in Learning Period IN the Covid 19 Era

Analisis Faktor Pendorong Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Masa Pembelajaran DI Era Covid 19

11

Indah Aryani ¹⁾; Nuri Aslami ²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : ¹⁾ aryanihaikal2000@gmail.com; ²⁾ nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2022]

Revised [03 Juni 2022]

Accepted [22 Juni 2022]

KEYWORDS

Driving Factors, Inhibiting
Factors, Learning Changes,
Technological
Developments

16

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia tiba-tiba menyebabkan peralihan dari sistem pembelajaran tatap muka ke sistem pembelajaran online. Kelancaran proses pembelajaran online dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menghambat atau menghambat kelancaran arus pembelajaran online. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong pembelajaran online dan bagaimana kriteria faktor-faktor tersebut mempengaruhi pembelajaran online. Teknologi berperan sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online. Selain itu, teknologi juga membantu pendidik dengan mudah menyediakan materi pembelajaran, memungkinkan mereka untuk terus belajar tanpa kontak tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran online tentunya menghadirkan hambatan-hambatan yang menjadi tantangan bagi pendidik budaya akademik, seperti nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan institusi dan infrastruktur terkait teknologi. Rancangan penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Besar sampel adalah 65 dari total 80 populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tanpa tes dengan menyebarkan kuesioner tertutup. Metode analisis data menggunakan persentase dan rata-rata. Berdasarkan analisis data, faktor pendorong pembelajaran online pada standar tinggi adalah 77,27%, dan faktor penghambat pada standar tinggi adalah 64,01%. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa pendorong dan hambatan untuk pembelajaran online berada pada standar yang tinggi. Faktor motivasi guru dalam pembelajaran online adalah sarana dan prasarana yang memadai, motivasi guru dalam merencanakan proses pembelajaran online, kemahiran guru dalam menggunakan teknik, dan komunikasi antara guru dengan orang tua, dan pembelajaran online guru, kendalanya adalah kesulitan guru. Sulit untuk menerapkan interaksi antara guru dan orang tua, guru dan siswa ketika memberikan materi.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia suddenly caused a shift from the face-to-face learning system to an online learning system. The smoothness of the online learning process is influenced by various actors that can hinder or hinder the smooth flow of online learning. Based on these results, this study was conducted to determine the factors that encourage online learning and how the criteria for these factors affect online learning. Technology acts as a means of interaction between teachers and students in the implementation of online learning. In addition, technology also helps educators easily provide learning materials, enabling them to continue learning without face-to-face contact. The implementation of online learning certainly presents obstacles that become challenges for educators of academic culture, such as values, attitudes, knowledge, skills, and the readiness of institutions and infrastructure related to technology. This research design uses descriptive qualitative research. The sample size is 65 of the total 80 population. The data collection method in this study used the no-test method by distributing closed questionnaires. Methods of data analysis using percentages and averages. Based on data analysis, the driving factor for online learning at a high standard is 77.27%, and the inhibiting factor at a high standard is 64.01%. From this, we can conclude that the drivers and barriers to online learning are at a high standard. Teacher motivation factors in online learning are adequate facilities and infrastructure, teacher motivation in planning online learning processes, teacher proficiency in using techniques, and communication between teachers and parents, and teacher online learning, the problem is teacher difficulties. It is difficult to implement interactions between teachers and parents, teachers and students when providing material.

21

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memaksa masyarakat global untuk mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran, dan esensi kemanusiaan. Ketika orang terus-menerus dipaksa untuk hidup dalam situasi serba cepat, bekerja tanpa henti dan mengejar tujuan pertumbuhan ekonomi dengan sistem yang kompetitif. Namun, wabah virus corona (Covid-19) yang telah menjadi krisis besar bagi manusia modern, telah memaksa kita untuk menarik napas dalam-dalam, meninggalkan gejolak sistem, dan melihat kembali lingkungan kehidupan, keluarga, dan kondisi sosial. Arti yang sebenarnya. Seseorang dipaksa keluar dari rutinitasnya untuk menafsirkan tujuan hidup yang sebenarnya.

Jadi, di tengah pandemi Covid-19, sistem pendidikan kita harus siap melompat ke depan untuk mentransformasi pembelajaran online semua siswa dan semua guru. Kita memasuki era baru dalam membangun kreativitas, meningkatkan keterampilan siswa, dan meningkatkan kualitas diri dengan mengubah sistem, perspektif, dan pola bagaimana kita berinteraksi dengan teknologi. Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasi yang digeneralisasikan dengan mengikuti pedoman pembelajaran dan pedoman sosial, yaitu instruksi jarak sosial yang berujung pada tuntutan blokade. Reaksi publik terhadap kebijakan tersebut sangat berbeda dan pada awalnya hanya sebatas penyadaran. Menurut Heb, kondisi ini dapat membuat individu menjadi lebih peka terhadap aspek lingkungan tertentu. Aspek ini merupakan perubahan yang dibawa oleh pembatasan sosial. Teori generalisasi dan pembedaan memetakan reaksi secara alami.

Kebijakan baru juga muncul di dunia pendidikan. Hal ini mengubah pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, namun akhirnya dilakukan secara online karena adanya pandemi. Hal ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk tetap berada di rumah, dan setelah melakukan social distance sebaiknya mode belajar tatap muka dialihkan secara online (Khasanah, 2020). Dalam pengembangan dan penerapannya, banyak aspek teknologi yang dapat dikemukakan sebagai alasan penunjang pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional Indonesia: ruang, jarak, waktu. Untuk menjangkau daerah yang sulit, wasiat aplikasi ini akan segera diimplementasikan di Indonesia. Pandemi COVID-ID-19 mewakili krisis kesehatan masyarakat pertama dan terpenting di dunia. Banyak negara telah memutuskan untuk menutup sekolah dan universitas termasuk Indonesia. Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi.

Dalam implementasi tersebut, pembelajaran online tentunya tidak terlepas dari peran yang dimainkan oleh teknologi. Teknologi dapat menggerakkan segala kebutuhan proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan Tonda et al. (Sebyyn, 2011) menyatakan bahwa teknologi digital institusional adalah sarana penunjang pembelajaran sebagai sarana mengakses informasi tentang sumber belajar, sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran, dan sebagai sarana yang terkait dengan tugas. Dengan berkembangnya era teknologi yang terus berkembang, saat ini telah tersedia banyak platform untuk membantu pelaksanaan pembelajaran online, seperti: Platform bergaya konferensi video seperti e-learning, Google Classroom, Edmodo, Moodle, Learning House, dan bahkan Google Meet, Zoom

Penelitian semacam itu sebelumnya telah dilakukan tentang peran teknologi dalam pendidikan. Salah satunya menurut Rogantina (2017) yang menyatakan bahwa teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, peran teknologi meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar serta mempermudah pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini mirip dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun berbeda pada situasi dimana pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pembelajaran psikologis, seperti saat ini. Selain itu, topik yang berkaitan dengan teknik ini berbeda, sehingga ada yang baru yang mendukung penelitian sebelumnya.

LANDASAN TEORI

29 Faktor Pendorong

Faktor pendorong adalah faktor yang mendorong terjadinya perilaku guna memperkuatnya. Faktor amplifikasi ini terdiri dari tokoh masyarakat, profesional kesehatan, guru dan keluarga. Ini akan menjadi kekuatan pendorong untuk kegiatan ini untuk melanjutkan seperti yang diharapkan. Ada beberapa proses pembelajaran online yang sedang berlangsung yang mendukung proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan lancar, termasuk melakukan pembelajaran online. yaitu:

1. orang tua memiliki gadget;
2. peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama Whatsapp dan youtube;
3. guru di fasilitasi kuota internet dari sekolah;
4. jaringan internet tidak terlalu buruk karena kebanyakan guru dan peserta didik bertempat tinggal di dalam kota;
5. kebanyakan orang tua sudah memasang wifi di tempat tinggal masing-masing.

Menurut Purwanto et al. dalam (Putria et al., 2020) fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hambatan untuk mencapai tujuan Anda. Ada beberapa hambatan belajar dalam proses pembelajaran online, antara lain:

1. Karena saya tinggal di desa, masih ada orang yang bermasalah dengan internet.
2. Orang tua tidak bisa menemani anaknya belajar online karena lembur.
3. Kurangnya semangat siswa untuk belajar.
4. Orang tua memiliki batasan dalam penggunaan gadget.
5. Siswa bosan, bosan, malas dan mengumpulkan tugas

Perkembangan Teknologi

Teknologi informasi (TI) berkembang pesat dan menunjukkan¹⁹ potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Internet menyimpan informasi dalam jumlah tak terbatas yang dapat digali untuk mengembangkan pendidikan. Di Internet, tidak ada batasan untuk ruang lingkup pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi berpotensi menjadi inovasi baru dalam penyediaan bahan ajar. Teknologi informasi ini dapat digunakan untuk melakukan apa yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis online. Namun, perlu diingat bahwa pemberian materi untuk belajar bagaimana menggunakan teknologi dapat bersifat interaktif. Penyampaian di perlukan materi interaktif sehingga Anda dapat mencapai tujuan pembelajaran Anda secara efektif. Pembelajaran berbasis teknologi dapat menyajikan informasi dalam berbagai format, termasuk tampilan visual video dan rekaman audio. Dalam konteks pembelajaran online, siswa dapat dengan cepat menelusuri teks, gambar, audio, data, dan video interaktif. Hal ini dapat mengubah peran guru, guru, dan siswa/siswa.

Perubahan Pembelajaran

Perubahan merupakan proses yang berdampak besar bagi masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar yang perlu melakukan kegiatan belajar di rumah. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk itu pelaksanaannya dilakukan secara online, namun pembelajaran untuk anak sekolah tetap berjalan. Pada kenyataannya banyak permasalahan seperti sinyal sulit dan kurangnya pengetahuan teknis, namun praktik pembelajaran online dilakukan oleh guru dan siswa sekolah dasar dengan menggunakan berbagai aplikasi, termasuk aplikasi zoom. Proses perubahan yang terjadi mempengaruhi masyarakat Indonesia, khususnya siswa sekolah dasar. Efek positifnya adalah anak-anak bisa belajar di rumah dengan cara yang menyenangkan. Namun, karena efek negatif dari ketidaksetaraan teknis, beberapa anak berjuang untuk belajar online.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman³⁵ yang rinci tentang organisasi atau peristiwa tertentu, daripada menjelaskan sebagian besar sampel populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Jenis survei yang digunakan adalah survei deskriptif kualitatif¹², yaitu survei yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci seperti apa fenomena sosial tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tanpa tes dengan menyebarkan kuesioner tertutup. Metode analisis data menggunakan persentase dan rata-rata. Metode pengumpulan data³² ini dilakukan melalui wawancara. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data survei melalui suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau responden melalui komunikasi langsung. Wawancara adalah pertemuan dua orang di mana Anda dapat bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban untuk membuat topik yang diberikan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan sarana peningkatan talenta (SDM) terpenting untuk menjamin keberlangsungan negara. Surat Edaran Kementerian Pendidikan (Covid-19) Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran berbasis rumah dalam keadaan darurat akibat penyebaran infeksi virus corona dikeluarkan selama Layanan Edukasi Pemeliharaan Darurat Covid-19. Melindungi pendidikan, melindungi warga satuan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran COVID-19 dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, memenuhi kebutuhan psikososial pendidik dan orang tua, Mengankan wali yang sah.

Kebijakan pembelajaran online dilaksanakan sebagai upaya pemanfaatan teknologi informasi²² dalam mengantisipasi perubahan lingkungan. Pembelajaran online sangat penting di era Industri 4.0. Fenomena yang terjadi di masa pandemi Covid-19 ini memaksa semua sekolah mengalihkan kegiatan

pendidikan yang semula tatap muka ke Internet. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tiba-tiba mengalami perubahan drastis. Beberapa sekolah sebelumnya telah memperkenalkan pembelajaran online, namun hal ini tidak terjadi ketika 100% pembelajaran sekolah dilakukan secara tatap muka.

Aplikasi pembelajaran online satu arah menawarkan keuntungan seperti efisiensi waktu, dan juga menjadi tempat dimana siswa dan guru dapat melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh atau dari rumah mereka, tentunya menghemat waktu dan biaya sekolah. Media pembelajaran online saat ini hanya menjadi alternatif untuk melanjutkan pembelajaran dan mendapatkan hak siswa untuk belajar, namun tidak memberikan kepuasan yang utuh kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan pembelajaran online selama pandemi Covid-19 dan membuatnya tersedia untuk digunakan, terutama di masa depan, untuk pengembangan, evaluasi, dan referensi pendidikan.

Peran teknologi pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama di masa pandemi seperti sekarang ini. Dengan munculnya Covid-19, semua kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran, harus dilakukan di rumah. Dalam rangka memutus mata rantai penularan virus Covid-19, kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan langsung oleh pendidik dan peserta didik dilakukan secara online. Dengan demikian, teknologi merupakan bagian terpenting dalam mendukung proses pembelajaran online. Dalam hal ini, Useric M., Tavakcu T., dkk. Dalam (Latip, 2020), inti dari pelaksanaan pembelajaran online adalah memilih metode pembelajaran yang tepat menggunakan teknologi yang ditujukan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa. peserta didik meskipun tidak bertemu dengan tatap muka secara langsung seperti halnya pembelajaran konvensional.

Dengan kata lain, teknologi ini berperan sebagai media interaksi terkait pembelajaran dan transfer informasi dalam pelaksanaan pembelajaran online. Sebagai software atau perangkat lunak, teknologi berperan besar dalam pembelajaran, terutama di situasi pandemi Covid 19 saat ini. Teknologi ini membuat pembelajaran jarak jauh menjadi mudah bagi guru dan siswa. Dengan menggunakan berbagai platform seperti Google Docs sebagai media untuk melakukan forum diskusi online, mudah untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh, seperti memudahkan pendidik untuk mengevaluasi siswa meskipun tidak secara tatap muka. ditawarkan, kirimkan ujian dari Google Formulir dan dapatkan kuis dari situs web atau aplikasi. Teknologi ini juga membantu Anda untuk mengambil kursus yang mungkin tidak tersedia.

Selain itu, teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas pendidik dan peserta didik. Pendidik dapat menggunakan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Seperti pendidik, siswa dapat menggunakan berbagai situs media sosial untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam hal ini, teknologi dapat menawarkan manfaat dengan mendukung keberhasilan pembelajaran online di tengah pandemi saat ini. Keberhasilan pembelajaran online tidak hanya dipengaruhi oleh peran teknologi internet, tetapi juga kualitas sumber daya manusia. Teknologi internet tidak akan berdampak signifikan kecuali SDM sebagai operator atau pengguna memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan dan mengelola teknologi tersebut. Untuk alasan ini, memahami teknologi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran online. Teknologi internet memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran online, karena dapat mengganggu pembelajaran online tanpa itu. Teknologi internet juga berpengaruh bagi pelajar dan mahasiswa untuk mencari informasi bahan pembelajaran yang kurang mereka pahami. Teknologi internet dapat memberikan manfaat yang banyak dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Merebaknya Covid-19 berdampak besar pada beberapa sektor, termasuk pendidikan. Hampir setiap negara memiliki berbagai kebijakan untuk mencegah penularan virus corona, salah satunya adalah pemberlakuan physical distance. Pemerintah Indonesia sendiri memberlakukan pembatasan sosial besar (PSBB) dan semua aktivitas harus dilakukan di rumah. Bekerja dan belajar di rumah dengan tujuan mengurangi interaksi antar manusia untuk mencegah penyebaran virus corona. Berdasarkan kebijakan ini, kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara online. Pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang menggunakan platform yang dapat mendukung proses belajar mengajar, meskipun dijalankan dari jarak jauh, daripada dilaksanakan secara langsung di tempat yang sama.

Selain pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi, pembelajaran online dapat dilakukan melalui berbagai platform seperti e-learning, Google Classroom dan Learning House. Selain itu, pembelajaran online dapat dilakukan dalam bentuk video conference melalui beberapa platform seperti aplikasi Zoom, Google Meet, dan ViscoWebex. Selain menggunakan aplikasi tersebut, Whatsapp Group sering menjadi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran online. Tentu saja, ada berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi saat ini. Kendala ini menjadi tantangan bagi para pemangku kepentingan di dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik dan peserta didik yang sedang mempertimbangkan perlunya tetap menerapkan pembelajaran online di tengah wabah Covid-19.

Ada juga kendala untuk belajar online dari siswa. Antusiasme siswa untuk belajar selama proses pembelajaran online mengalami penurunan dibandingkan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Adhetya Cahyani, lin Diah Listiani, dan Sari Puteri Deta Larasati (2020), menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran online kurang termotivasi untuk belajar selama pandemi. Motivasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kondisi belajar online yang mengharuskan siswa belajar di rumah sendiri. Oleh karena itu, siswa perlu mempelajari dan memahami konten pembelajaran sendiri. Membimbing dan mendidik siswa secara mandiri langsung untuk mencegah pendidik mengambil tindakan seperti menghukum hadiah, memotivasi, atau menegur.

Pada saat yang sama, perilaku pendidik dapat memotivasi siswa. Selain itu, efektifitas waktu belajar juga mempengaruhi kemauan belajar siswa. Siswa kesulitan menentukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial yang buruk dalam keluarga membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Menyadari kendala tersebut merupakan tantangan bagi pendidik dan siswa. Pendidik perlu lebih inovatif dalam mengidentifikasi bagaimana dan bagaimana memberikan materi sehingga siswa dapat dengan mudah menerimanya tanpa harus memberikannya secara langsung. Pada saat yang sama, siswa harus mampu beradaptasi dengan situasi dan situasi saat ini. Secara garis besar, tantangan pendidikan di masa pandemi Covid-19 berkaitan dengan budaya akademik, antara lain penyiapan sarana dan prasarana terkait nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi pendidikan menjadi faktor penting dalam memecahkan masalah pendidikan di masa pandemi COVID-19. Teknologi pendidikan dapat mempermudah dalam pendistribusian informasi dan materi, terutama agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak menjadi kendala. Teknologi pendidikan terkait fitur kekinian, semangat, perkembangan pesat, dan generasi muda/milenial di masa pandemi COVID-19 menjadi solusi aktif yang tepat dan efisien digunakan saat ini untuk mendukung pembelajaran mandiri.

Teknologi pendidikan menghasilkan berbagai pembelajaran mandiri. Teknik pendidikan dapat mendukung upaya pemerintah untuk menjaga alur belajar dan menjaga jarak fisik sesuai protokol kesehatan. Hal itu juga sejalan dengan instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran harus dilakukan secara online atau melalui pembelajaran jarak jauh (berdasarkan SE No 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan Darurat COVID-19). Akibat pengaruh pandemi ini, pendidikan Indonesia mulai bereksperimen dengan mengembangkan berbagai teknik pendidikan yang mendukung pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam Revolusi Industri 4.0. Menghadapi situasi kritis ini, pemerintah dan ilmuwan telah menciptakan teknik pendidikan dalam berbagai model mulai dari aplikasi, website, podcast, ruang kelas, dll, dengan pembelajaran mandiri untuk generasi muda / milenial.

Penggunaan teknik pendidikan belajar mandiri saat ini merupakan salah satu upaya penerapan media pembelajaran berbasis teknologi terkini yang beragam dan mengedepankan teknik pendidikan. Keterampilan pendidikan juga akan sangat berguna dan mudah dipahami sebagai media pembelajaran inovatif yang memudahkan untuk menemukan berbagai sumber pengetahuan kapan saja, di mana saja dalam kehidupan milenial. Hal ini menciptakan teknologi pendidikan yang dapat sangat membantu dalam memperkuat proses pembelajaran mandiri dan menciptakan pola pikir terbuka untuk pendidikan yang saat ini hanya dimungkinkan dengan pembelajaran tatap muka atau offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Rogantina Meri. "Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." Jurnal Ilmiah Research Sains 3, no. 1 (2017): 122–29. <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2017/04/PERAN-DANFUNGSI-TEKNOLOGI-DALAM-PENINGKATAN-KUALITASPEMBELAJARAN.pdf>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring SelamaMasaPandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan DanKebudayaan, 10(3), 282–289.
- Azhar, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali pers.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Secara daring Di Tengah Pandemi Covid-19, Indonesia Journal of Education Science. 02 (02), 81-89.

- Pribadi, Benny A. "Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." In Optimalisasi Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, 2–3. Padang: Universitas Terbuka Repository, 2011. [http://repository.ut.ac.id/7265/1/Peranan Teknologi Pendidikan dalam.pdf](http://repository.ut.ac.id/7265/1/Peranan%20Teknologi%20Pendidikan%20dalam.pdf).
- Suni Astini, Ni Komang. "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19." Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 2 (2020): 243.
- Tuti, F. M., Musriandi Riki, & Suryani Linda. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Dedikasi Pendidikan, 8848(2), 193–200.

Analysis of Factors Driving Technological Development Against Changes in Learning Period IN the Covid 19 Era

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.beritabangsa.com Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
3	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1 %
4	www.bonafide.my.id Internet Source	1 %
5	Suprijati Suprijati, Victor Novianto. "Pengaruh PPKM Terhadap Peningkatan Peran Guru pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022 Publication	1 %
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
7	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1 %

8	jurnal.radenwijaya.ac.id Internet Source	1 %
9	rukim.id Internet Source	1 %
10	www.journalfkipuniversitasbosowa.org Internet Source	1 %
11	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1 %
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
13	rosalinda04.blogspot.com Internet Source	1 %
14	conference.um.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	1 %
16	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
17	www.idntimes.com Internet Source	<1 %
18	journal3.um.ac.id Internet Source	<1 %
19	setowicaksono8.wordpress.com Internet Source	<1 %

20

Risdoyok Risdoyok, Wedra Aprison.
"Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam
Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

21

Vindiyati Puspitasari, Muhlasin Amrullah.
"Online Learning at SD Muhammadiyah 1
Krian during the Covid-19 Pandemic",
Proceedings of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

22

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Bambang Suwardi Joko, Relisa. "STRATEGI
KEPALA SEKOLAH SMA DALAM
PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI
PROVINSI SUMATERA UTARA", Jurnal
Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2021

Publication

<1 %

24

Juliaster Marbun, Samuel Juliardi Sinaga.
"Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom
dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar
Mahasiswa Berbasis Daring di Masa
Pandemik Covid-19", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

25

Submitted to School of Business and
Management ITB

Student Paper

<1 %

26	ejurnal.uwp.ac.id Internet Source	<1 %
27	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
28	repo-mhs.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
29	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
30	Nurul Kamilah, Husen Windayana. "Analisis Peran Teknologi Digital Sebagai Solusi Problematika Belajar Online yang Berkelanjutan", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2022 Publication	<1 %
31	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.umpri.ac.id Internet Source	<1 %
34	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
35	series.gci.or.id Internet Source	<1 %

36

studentjournal.petra.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id

Internet Source

<1 %

38

www.investor.co.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography On